

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui pemahaman Pengakuan Gereja Toraja (PGT) mengenai perjamuan Kudus pada Bab VI pasal 11 yang dibaca dengan perspektif *Unio Mystica* Calvin, yakni *union with Christ* atau persatuan dengan Kristus, penulis memberikan kesimpulan bahwa pemahaman perjamuan Kudus menurut PGT merupakan bentuk dari persatuan dengan Kristus (*union with Christ*). Hal ini terlihat dari PGT yang menegaskan kehadiran Kristus di dalam Roh-Nya. Kehadiran Kristus melalui Roh-Nya itu menjadi bukti dari persatuan dengan Kristus, dimana Roh merupakan agen yang berperan menuntun setiap orang dalam perjamuan dan mengefektifkan segala manfaat dan keuntungan yang diberikan Allah dalam pribadi Kristus melalui Roh Kudus. Sehingga, setiap orang dengan yakin mengatakan bahwa dengan sungguh-sungguh telah dipersatukan dengan Kristus. Manfaat dan keuntungan yang diberikan Kristus itu menjadi jaminan bagi setiap orang untuk menerima kehidupan kekal yang diwariskan Allah dalam pribadi Kristus melalui Roh Kudus. Melalui hal tersebut, maka pemahaman perjamuan Kudus menurut PGT merupakan bentuk dari *Unio Mystica* Calvin, yakni persatuan dengan Kristus (*Union with Christ*).

B. Saran

Pada bagian ini, penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Kepada Gereja Toraja yang merupakan tempat penulis menikmati dan merasakan persatuan dengan Allah Trinitas dan merupakan tempat penulis melakukan penelitian, untuk menghidupkan kembali konsep perjamuan Kudus dalam PGT Bab VI pasal 11 bahwa konsep perjamuan Kudus dalam PGT memiliki korelasi yang sesuai dengan pemahaman perjamuan Kudus Calvin. Gereja Toraja harus menghadirkan teologi mistik dan menegaskan konsep *Unio Mystica* Calvin dalam Pengakuan Gereja Toraja yang merupakan dasar dari pemahaman teologis Calvin.
2. Kepada warga Gereja Toraja untuk selalu berpartisipasi dalam perjamuan Kudus, dan menikmati segala manfaat dan keuntungan yang diberikan Allah, serta merasakan kehadiran Allah yang begitu nyata dan dekat dalam setiap kehidupan.
3. Kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, untuk menghadirkan materi perkuliahan mengenai teologi mistik dan teologi apofatik sebagai mata kuliah teologi yang tren pada masa kini.
4. Kepada mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, mari mencari dan menambah pengetahuan tentang Tuhan, belajar

untuk merasakan dan menikmati pengalaman dan persatuan bersama Allah yang selalu hadir, baik dalam perjamuan maupun kehidupan.

5. Untuk penelitian-penelitian selanjutnya, agar melakukan penelitian yang mampu memberikan inovasi yang baru dengan terobosan yang baru pada bidang ilmu teologi, secara khusus teologi mistik.